

Warga Kaget Temukan Ular di Bawah Wastafel dan Etalase

BOGOR(IM) - Petugas Damkar Kabupaten Bogor mengevakuasi ular dari rumah warga, Jumat (27/1). Ular jenis kobra itu dievakuasi dari rumah warga di wilayah Cibinong.

Komandan Regu 2 (Danru) Rescue Damkar Kabupaten Bogor, Nuriyadi mengatakan evakuasi sekira pukul 02.54 WIB dini hari tadi. Awalnya, pemilik rumah bangun hendak ke dapur untuk minum.

"Pemilik rumah tidur di atas lantai 2, terbangun mau ke dapur lantai 1 mau mengambil air minum," kata Nuriyadi dalam keterangannya, Jumat (27/1).

Saat itu, pemilik rumah terkejut mendengar suara mendesis dari bawah wastafel. Rupanya, suara tersebut berasal dari ular kobra.

"Merasa khawatir dan ketakutan lalu melapor ke pemadam kebakaran," ujarnya.

Petugas yang datang ke lokasi langsung melakukan upaya evakuasi. Petugas menggunakan grabstick, sarung tangan, dan lainnya saat mengevakuasi ular kobra. Tidak butuh waktu lama, ular berbisa itu berhasil dievakuasi oleh petugas.

Kolong Etalase

Di tempat terpisah, petu-

gas Damkar mengevakuasi ular sanca sepanjang 2,5 meter di wilayah Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Ular tersebut bersembunyi di kolong etalase warung.

Komandan Regu (Danru) 2 Rescue Damkar Kabupaten Bogor, Nuriyadi mengatakan evakuasi itu berlangsung sekira pukul 04.23 WIB pagi tadi. Awalnya, pemilik rumah dikagetkan dengan ember jatuh di teras yang sempat dikira kucing.

"Pas dilihat ternyata ular sanca," kata Nuriyadi dalam keterangannya, Jumat (27/1).

Karena khawatir, pemilik rumah menghubungi petugas pemadam kebakaran untuk mengevakuasi ular. Dari laporan tersebut, timnya bergegas ke lokasi.

"Karena merasa khawatir dan ketakutan, pemilik warung lalu melapor ke pemadam kebakaran," jelasnya. Dengan berbagai perlengkapan alat pelindung diri seperti grab stick, sarung tangan, helm dan lainnya petugas mulai mengevakuasi ular yang sedang bersembunyi di kolong etalase. Sekitar 30 menit, ular sanca sepanjang 2,5 meter itu berhasil dievakuasi.

"Situasi kondusif, ular berhasil dievakuasi," tutupnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PRAKTEK PRODUK INTERIOR BUATAN MAHASISWA

Dua mahasiswa Sekolah Tinggi Desain Indonesia (STDI) menempa besi untuk dijadikan produk interior di kampus STDI Bandung, Jawa Barat, Jumat (27/1). Mahasiswa desain interior dari kampus STDI memproduksi produk interior seperti hiasan dinding dari bahan material besi solid untuk memenuhi penilaian mata kuliah serta kebutuhan komersial dan pameran akhir semester.

Pasutri di Cianjur Bongkar Enam Makam untuk Praktik Perdukunan

CIANJUR (IM)- Dua orang lansia membongkar enam makam di dua desa di wilayah Cianjur, Jawa Barat. Mereka mengaku melakukan hal itu untuk penglaris dan pengobatan. Dalam kejadian ini, aparat desa setempat pun menyoroti dua orang pelaku itu.

Pelaku yang merupakan pasutri AS (55) dan SK (50) terduga pelaku praktik perdukunan di dua desa di Kecamatan Leles, Kabupaten Cianjur sempat menyebutkan makam di Desa Sukasirna, Cianjur itu berisi jenazah anaknya yang dipindahkan makamnya dari Cianjur.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Desa Sukarina, Kecamatan Leles, Habib Latif saat memintai keterangan dari pasutri tersebut.

Berdasarkan informasi yang dihimpun warga di dua desa yaitu Desa Sukasirna dan Sukamulya membongkar enam makam misterius yang diduga dijadikan praktik perdukunan.

"Setelah kordinasi dengan Kepala Desa Sukamulya, kemudian kami memanggil kedua warganya yakni AS (55) dan SK (50) untuk dimintai penjelasan terkait makam tersebut," kata Habib Jumat (27/1).

Saat dimintai keterangan, lanjut dia, pasutri tersebut mengaku makam yang dicurigai tersebut berisi jenazah anaknya yang dipindahkan makamnya dari Cianjur ke Leles.

"Awalnya dia mengaku seperti itu, tetapi saat dimintai surat keterangan dari pemerintah desa setempat, mereka tidak bisa menunjukkannya," ucapnya.

Ia mengatakan, karena dari keterangan pasutri tidak bisa menunjukkan surat kematian anaknya. Akhirnya warga membongkar makam yang dicurigai tersebut.

"Makam ukuran orang dewasa itu bukan berisikan

jenazah tetapi berisikan senjata tajam golok dan baut traktor yang dilapisi tanah menyerupai tubuh manusia, serta dibungkus dengan kain kafan," jelasnya.

Habib mengatakan, usai dilakukan pembongkaran pasutri tersebut pun mengakui bahwa terdapat dua makam lainnya di Desa Sukamulya. Namun kondisinya sudah seperti makam lama yang direnovasi.

"Warga pun kembali membongkar makam itu, dan dari dua makam tersebut isinya sama yaitu, senjata tajam dan baut traktor," ujar dia.

Setelah itu, Habib mengatakan, pihaknya pun kembali memintai keterangan lebih lanjut. Dan terungkap ada dua makam lain yang ternyata berada di belakang rumah pasutri itu di Desa Sukasirna.

"Saat dimintai keterangan untuk menyelidiki apakah ada makam lainnya, mereka mengaku ada dua makam di sekitar rumah. Jadi total ada enam yang dibongkar, dua di desa saya dan empat di Desa Sukamulya," katanya.

Habib menjelaskan, dari keterangan pasutri AS dan SK, terungkap kuburan tersebut dibuat untuk praktik perdukunan atau ritual yang menyimpang dari ajaran agama.

"Bukan untuk santet, tapi lebih ke pengobatan dan penglaris usaha. Saya juga sempat tanya-tanya ke warga, dan ada beberapa yang tahu bahkan sempat berobat ke mereka. Tapi karena tidak mujarab, jadi tidak lagi berobat ke pasangan ini," kata dia.

Dia menambahkan, pasangan suami istri tersebut sehari-harinya bekerja sebagai buruh tani.

Dan mereka pun telah mengukui perbuatannya.

"Mereka berjanji tidak akan mengulangi perbuatan tersebut. Kini mereka tinggal di rumahnya, namun terus di pantau aparat desa," ucapnya. ● **pra**

8 Nusantara



IDN/ANTARA

PEMBUKAAN SOLO SAFARI

Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka (kanan) memberi makan satwa gajah koleksi Solo Safari saat pembukaan perdana wisata setempat di Solo, Jawa Tengah, Jumat (27/1). Solo Safari yang merupakan program penataan ulang dan revitalisasi Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) Solo tersebut diharapkan menjadi destinasi wisata dan edukasi yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Solo.

Pusat Pemerintahan Baru Kota Bogor Terkendala Anggaran

Pemkot Bogor belum menerima isyarat dari Pemerintah Pusat terkait anggaran yang diminta untuk pusat pemerintahan baru. Di mana pusat pemerintahan baru itu akan bertempat di lahan hibah aset eks Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) seluas 6 Hektare.

BOGOR (IM)- Pusat pemerintahan baru Kota Bogor belum akan segera terwujud dalam waktu dekat. Sebab, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor saat ini belum memiliki anggaran untuk memindah-

kan pusat pemerintahan ke Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, mengatakan Pemkot Bogor belum menerima isyarat dari Pemerintah

Pusat terkait anggaran yang diminta untuk pusat pemerintahan baru. Di mana pusat pemerintahan baru itu akan bertempat di lahan hibah aset eks Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) seluas 6 Hektare, kata Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto. (27/1).

Dikonfirmasi terpisah, Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, mengatakan di Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota

Bogor 2023 tidak ada anggaran untuk pusat pemerintahan baru. Meskipun ada, diperkirakan baru ada belanja kajian, bukan berupa belanja tanah maupun infrastruktur.

"Mungkin kalau ada baru belanja Detail Engineering Design (DED), perencanaan, dan sebagainya. Belum sampai kepada belanja pembangunan," kata Atang.

Atang menilai, rencana pemindahan pusat pemerintahan ini merupakan perencanaan yang baik. Bahkan tujuannya sangat penting, yakni memecah keramaian di pusat kota. Dengan memindahkan kantor-kantor Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

ke pusat pemerintahan baru.

Kendati demikian, Atang menegaskan soal prioritas dan kepentingan. Dimana hingga saat ini masih ada beberapa program strategis yang perlu dikejar dan dipenuhi, dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024.

Sehingga, kata dia, pemindahan pusat pemerintahan baru tidak terlalu penting untuk dianggarkan. "Kita kemarin belum ada untuk rencana belanja pembangunan kantor. Jadi lebih banyak kita anggar untuk program-program strategis yang memang berpatokan pada pelayanan dasar masyarakat," ujarnya. ● **gio**

Bima Arya Ingin Tinggalkan Kenangan Indah di Bogor Street Festival CGM 2023

BOGOG (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menyatakan ada tiga hal yang harus diperhatikan menjelang Bogor Street Festival CGM 2023 nanti. Pertama sosialisasi harus maksimal dan genar, kantong-kantong parkir yang harus lebih masif dan ketiga yang juga harus diperhatikan yakni 2023 sudah memasuki tahun politik, jadi segala sesuatu bisa terjadi.

Bima Arya mengatakan, Bogor Street Festival CGM tahun ini merupakan CGM terakhir di sisa jabatan Bima-Dedie. Dirinya ingin menutupnya dengan kenangan indah yaitu CGM berjalan lebih tertib.

"Saya memberikan arahan penting yang perlu diperhatikan bagi kelancaran acara nanti. Pertama, sosialisasi harus maksimal dan genar di seluruh kanal terkait rundown acara dan perkiraan titik-titik penumpukan massa dengan bahasa yang jauh lebih tegas," ungkap Bima kemarin.

"Ya, apalagi setiap weekend ada 300 ribu orang masuk ke Bogor dan saat CGM tidak hanya warga Jakarta tapi juga

warga Kota Bogor dan permasalahan lalu lintas selalu menjadi sorotan utama dari publik," tambah Bima.

Bima melanjutkan, kemudian, kedua yang harus dipikirkan yakni kantong-kantong parkir yang harus lebih masif mulai dari Balai Kota, Bakorwil, Bappeda, Perpustakaan dan Budi Mulia bisa dimaksimalkan untuk parkir.

"Arahkan warga untuk berjalan kaki, jangan seperti tahun lalu warga parkir di dekat lokasi acara," terangnya.

Ia menjelaskan, hal ketiga yang juga harus diperhatikan yakni 2023 sudah memasuki tahun politik, jadi segala sesuatu bisa terjadi. Kesiapsiagaan harus lebih ditingkatkan dan informasi harus dikumpulkan, terutama di hari-H yang mana rawan terjadinya aksi pencopetan.

"Jalan Pedati dan jalan Lawang Seketeng sekarang jauh lebih rapi dan akan menarik jika difungsikan alias jangan sampai di sini juga berantakan motor dan orangnya," jelasnya.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Polisi Bismo Teguh Prakoso memaparkan, ini adalah bagian dari upaya untuk men-

amankan event besar yang merupakan festival bersama dan kebudayaan yang menjadi magnet wisata untuk Kota Bogor dan juga penggerak ekonomi kerakyatan. Bogor Street Festival CGM akan menjadi event yang menarik apalagi setelah Pandemi Covid-19.

"Tentunya euforia dari masyarakat harus diantisipasi dan diamankan. Dari segi pengamanan Polresta bersama TNI, instansi terkait dan ormas akan bersama-sama mengamankan agar acara berjalan lancar dan aman. Kami akan mempersiapkan mulai dari teknis, arus lalu lintas, medis, damkar dan menyiapkan titik evakuasi," jelasnya.

Bismo menambahkan, Polresta Bogor Kota juga telah menggelar Rapat Koordinasi Lintas Sektoral dalam rangka pengamanan Bogor Street Festival CGM 2023. Rakor yang juga dihadiri Wali Kota Bogor, Bima Arya dan Dandim 0606/Kota Bogor, Kolonel Inf Ali Akhwan.

"Kami telah membahas secara teknis pengamanan CGM yang akan digelar pada Minggu, 5 Februari mendatang," pungkasnya. ● **jay**

Ketua DPRD Minta Plt Bupati Bogor Isi Jabatan Kosong dengan Objektif

BOGOR (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto meminta Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan segera melakukan rotasi, mutasi serta promosi untuk mengisi sejumlah jabatan strategis dalam struktur Pemerintahan Kabupaten Bogor.

Menurut Rudy, Iwan Setiawan hanya memiliki waktu efektif sekitar 6 bulan, dalam menuntaskan seluruh target yang ada dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023, sekaligus mengakhiri masa jabatan pasangan Ade Yasin-Iwan Setiawan.

"Masa jabatan kan berakhir pada akhir Desember 2023. Menurut aturan, enam bulan sebelum masa jabatan berakhir, bupati tidak boleh mengambil kebijakan strategis. Artinya waktu efektif hanya sekitar enam bulan tahun ini," kata Rudy, kemarin.

Menurut Rudy, pengisian jabatan-jabatan kosong harus segera dilakukan, untuk melakukan upaya percepatan pengentasan program-program yang telah dicanangkan dalam RPJMD 2018-2023.

Selain itu, jabatan kosong

yang sudah terisi, akan memudahkan Pemkab Bogor dalam menjalani masa transisi selama tahun 2024, di mana saat itu kepemimpinan diemban oleh seorang Penjabat (Pj) Bupati Bogor.

"Ya tahun ini, diperkirakan ada 70 jabatan kosong. Itu harus segera dilakukan pengisian. Jabatan kosong itu meliputi kepala dinas, sekretaris dinas, hingga kabin dan kasi. Mumpung sekarang masih bisa mengambil kebijakan, agar segera diisi," kata politisi Gerindra itu.

Meski begitu, Rudy berharap pengisian jabatan tidak dilakukan dengan asas kedekatan dengan pimpinan, melainkan mengacu pada kualitas dan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Baik dari sisi pengalaman, maupun latar belakang pendidikan.

"Saya sangat yakin dan percaya bahwa banyak SDM di Kabupaten Bogor yang mampu dan sanggup. Jadi saya berharap walaupun dipimpin plt hari ini, seluruh jabatan strategis segera diisi agar tidak mengganggu pelayanan kepada masyarakat," jelas Rudy. ● **gio**

Hadapi Ramadhan, Pemkot Bandung Gelar Pasar Murah di 30 Kecamatan

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menggelar pasar murah di 30 kecamatan menjelang puasa Ramadhan di tahun ini. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjaga stabilitas harga.

"Pasar murah ini rencana akan dilaksanakan awal Maret, atau paling telat minggu kedua," kata Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung Elly Wasliah pada Jumat (27/1).

Selain hal itu, Elly Wasliah menyebutkan bahwa distributor bahan pokok warung grosir pun akan melakukan kerjasama dengan Pemkot Bandung untuk menyelenggarakan pasar murah di 151 kelurahan.

"Jadi saya mendapat informasi juga dan mendapat perintah dari pak wali kota, ada satu distributor yang akan bekerjasama dengan tim PKK. Dan mereka akan melaksanakan pasar murah di 151 kelurahan ini," ucapnya.

Namun demikian, Elly menyebutkan bahwa pelaksanaan pasar murah dengan warung grosir masih dalam tahap pembahasan. Akan tetapi dipastikan pihaknya akan menggelar pertemuan menyikapi bulan Ramadhan.

"Kita akan mengundang distributor beras medium, yang harganya saat ini di atas HET. Tetapi awal Februari panen beras akan mulai terjadi dan Bulog akan mengeluarkan 500 ton beras," ujar dia. ● **pra**



IDN/ANTARA

JUMLAH PERAJIN SEPATU CIBADUYUT BERKURANG

Perajin menjemur alas kaki yang telah di produksi di Kawasan Sentra Sepatu Cibaduyut, Bandung, Jawa Barat, Jumat (27/1). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat mencatat, jumlah perajin di Sentra Sepatu Cibaduyut kini hanya tersisa 50 orang perajin, hal tersebut dikarenakan masalah regenerasi yang membuat sentra sepatu legendaris tersebut meredup.